

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan korelasi pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data (Zellatifanny and Mudjiyanto, 2020). Analisis statistic menggunakan uji *chi square* menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Riyanto dan Aglis, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan resep obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo dengan jumlah pasien periode Juli-Desember 2024 sebanyak 195 pasien dengan rata-rata kunjungan perbulan 32-33 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia, dan penentuan sampelnya ditentukan oleh peneliti berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu yang dianggap dapat memenuhi kriteria yang ditetapkan (Hamidi, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien yang menjadi pelanggan Apotek Kimia Farma Ponorogo yang membeli obat lambung di Apotek Kimia Farma Ponorogo. Penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

3.2.3a Kriteria inklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian

yang memenuhi syarat sebagai sampel (Arikunto, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang membeli obat Lansoprazole dengan resep di Apotek Kimia Farma Ponorogo pada bulan Maret 2025
- 2) Pengunjung Apotek yang bisa berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.

3.2.3 Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam menggunakan teknik *purposive sampling* dengan acuan dari jumlah populasi periode Juli-Desember 2024 sebanyak 195 pasien dengan rata-rata kunjungan perbulan 32-33 pasien. Sampel dalam penelitian ini di ambil pada bulan Maret 2025 sebanyak 33 pasien.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2019). Variabel dalam penelitian ini meliputi tingkat pengetahuan dan kepatuhan.

3.3.2 Klasifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

3.3.2a Variabel Bebas (*independent*)

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini tingkat pengetahuan.

3.3.2b Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat lansoprazole.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran (Notoatmodjo, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Obat Lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
|---|---|---|---|---------|---|
| INDEPENDEN Pengetahuan | Segala sesuatu yang diketahui oleh pasien dari proses belajar, berfikir dan mengalami sesuatu yang dapat memperkaya pemahaman dan kesadaran seseorang tentang suatu hal | Indikator pengetahuan: 1. Pengertian gastritis 2. Penyebab gastritis 3. Pencegahan gastritis 4. Gejala gastritis 5. Pengobatan gastritis | Lembar Kuesioner | Ordinal | Skor: 1: Ya 0: Tidak Kategori: Baik: 11-15 Cukup: 6-10 Kurang: 1-5 |
| DEPENDEN Kepatuhan minum obat | Tingkat kesadaran dan kemampuan pasien untuk meminum obat sesuai dengan resep dokter atau petunjuk penggunaan obat | Indikator Kepatuhan MGLS: 1. Pernah lupa minum obat 2. Pernah minum sembarangan obat 3. Pernah | Lembar Kuesioner MGLS (<i>Morisky, Green, Levine Adherence Scale</i>) | Ordinal | Skor Kuesioner: 1. Ya : 1 2. Tidak : 0 Hasil kategori: 1. 0-1: Kepatuhan Baik 2. 2-3: Kepatuhan Cukup 3. 4: Kepatuhan |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--------|
| | | <p>berhenti minum obat karena merasa lebih baik</p> <p>4. Pernah berhenti minum obat saat merasa kondisinya memburuk</p> | | | kurang |
|--|--|--|--|--|--------|

3.5 Bahan dan Alat

3.5.1 Alat Penelitian

Alat dalam pengumpulan data meliputi:

- 1) Alat tulis (Bolpoin)
- 2) Kamera (Dokumentasi penelitian)
- 3) Lembar Kuesioner
- 4) Prosedur teknik

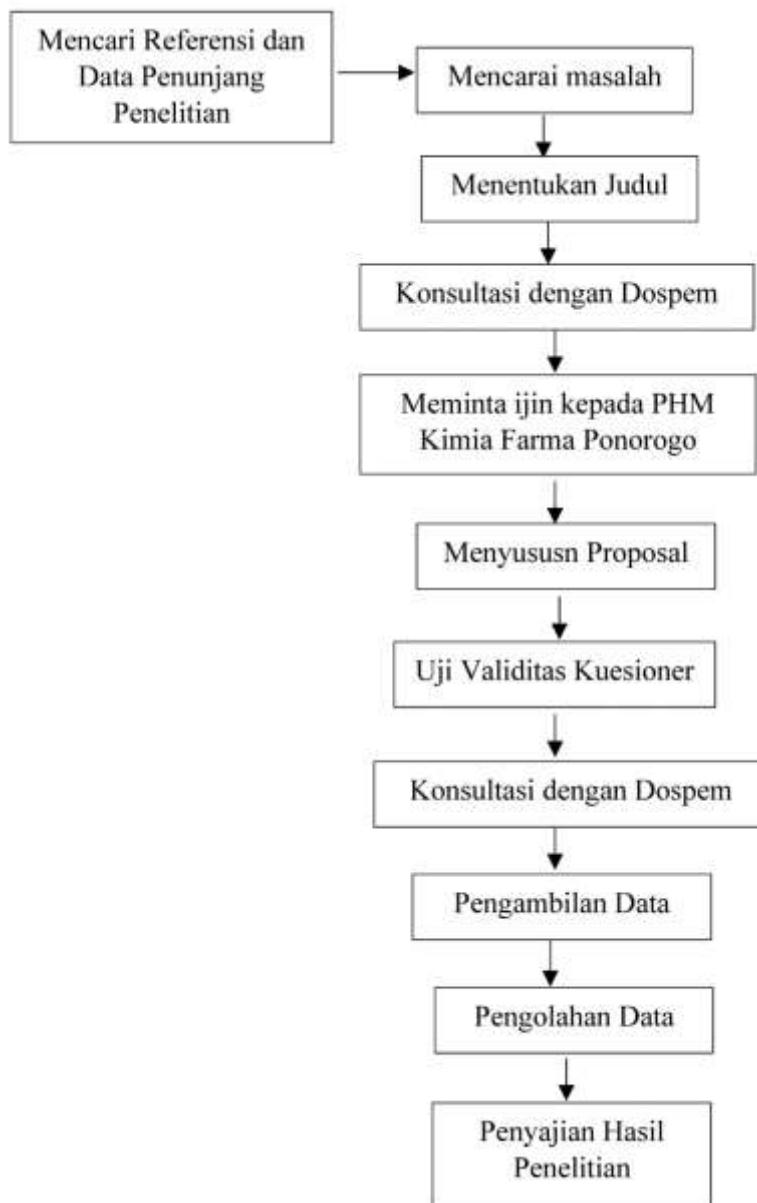
3.5.2 Bahan Penelitian

Lembar kuesioner tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat yang akan diberikan ke pada responden untuk di isi. Ruang tunggu pasien di apotek Kimia Farma Ponorogo sebagai tempat untuk penelitian.

3.6 Jalannya Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian ini adalah:

3.6.1 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.6.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan data berupa kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien terhadap kepatuhan minum obat. Selanjutnya kuesioner tingkat pengetahuan dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk memastikan kuesioner tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.6.2a Uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Person*, dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan pedoman jika nilai korelasi (r) product moment hitung $> r$ tabel maka data valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka data tidak valid. Dalam melakukan penelitian digunakan sebanyak 30 responden. Jika hasil uji kuesioner valid maka kuesioner dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji menunjukkan r hitung masing-masing item $> r$ tabel (0,3610) dan nilai signifikansi masing-masing item $>$ alfa 5%. Maka dapat dikatakan bahwa seluruh item kuesioner valid.

3.6.2b Uji Reliabilitas yaitu suatu pengujian yang berorientasi pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji ini dilakukan untuk melihat kesesuaian nilai dari sebuah kuesioner yang dikerjakan oleh seorang responden pada kesempatan atau waktu yang berbeda dan kuesioner yang sama. Hasil uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing item $> 0,3610$. Maka seluruh item kuesioner reliabel atau konsisten.

3.6.3 Pengambilan Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah dengan cara mendata riwayat pasien yang telah melakukan pembelian resep obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo periode Januari-Februari 2025. Selanjutnya jika ada pasien yang membeli obat lansoprazole akan peneliti minta untuk menjadi responden penelitian. Langkah pengambilan data sebagai berikut:

3.6.3a Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melaksanakan penelitian pada pasien gastritis yang menggunakan obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo
- b) Selanjutnya peneliti menawarkan kepada pasien gastritis yang membeli obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma

Ponorogo untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa adanya paksaan

- c) Jika pasien bersedia menjadi responden penelitian, maka peneliti melakukan penjelasan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent* kepada responden.
- d) Responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian
- e) Selanjutnya responden diminta untuk mengisi kuesioner dan didampingi oleh peneliti
- f) Setelah kuesioner terisi maka peneliti mengecek kembali jawaban responden, jika ada data yang belum di isi maka peneliti mengembalikan kembali kepada responden untuk dilengkapi
- g) Kemudian data yang diperoleh diurutkan secara seri sesuai dengan identitas responden yang di samarkan menggunakan kode angka.
- h) Kemudian data yang telah diperoleh dimasukkan ke dalam tabel kemudian diolah dan dipresentasikan

3.6.3b Pengolahan data

Pengolahan data yang telah diperoleh, diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut (Arikunto, 2019):

a) *Editing* (pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

b) *Coding* (pengkodean data)

Data-data yang sudah diedit dilakukan pengkodean guna untuk memudahkan dalam pengolahan data.

c) *Tabulating* (tabulasi data)

Mengelompokan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukan kedalam bentuk tabel.

d) *Entry* (memasukan data)

Memasukan data yang telah di *editing* dan *coding* tersebut ke dalam komputer.

3.7 Analisis Hasil

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Ansori, 2020). Analisa data pada penelitian ini menggunakan:

3.7.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji. Analisis univariat merupakan metode analisis yang paling mendasar terhadap suatu data. Data yang diuji dengan univariat terdiri dari pengetahuan dan kepatuhan. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap masing-masing variabel. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk persentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2019):

- 0% : Tidak ada satupun
- 1%-25% : Sebagian kecil
- 26%-49% : Hampir sebagian
- 50% : Setengah
- 51%-75% : Sebagian besar
- 76%-99% : Hampir seluruh
- 100% : Seluruh

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti (Arikunto, 2019). Analisa *Bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berbeda dan akan dibandingkan. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistic *chi square*. *Chi square* adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara distribusi teoretis (yang diasumsikan) dan distribusi yang diamati, pengolahan data menggunakan bantuan software statistik SPSS. Alasan peneliti menggunakan uji *chi square* adalah untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel dan mengukur kuatnya variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dari uji statistic ini akan diperoleh hasil uji yaitu signifikansi atau bermakna dengan $\alpha=0,05$ jika nilai p value $\leq 0,05$ maka

ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat lansoprazole pada pasien gastritis (Aziz, 2020).

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $\rho < \alpha$: H_1 diterima yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.
2. $\rho > \alpha$: H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat lansoprazole di Apotek Kimia Farma Ponorogo.